

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KONSENTRASI  
KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode Tahun 2011-2013)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : RIA YULIANTY**

**NIM : 127121008**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**2016**

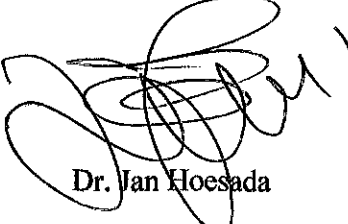
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

**NAMA** : RIA YULIANTY  
**NO. MAHASISWA** : 127121008  
**PROGRAM** : MAGISTER AKUNTANSI  
**BIDANG KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL TESIS** : PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,  
KONSENTRASI KEPEMILIKAN, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE*  
*RISK MANAGEMENT*

Jakarta, Mei 2016

Pembimbing



Dr. Jan Hoesada

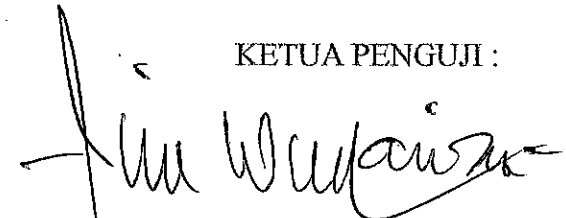
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : RIA YULIANTY  
NO. MAHASISWA : 127121008  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL TESIS : PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,  
KONSENTRASI KEPEMILIKAN, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *ENTERPRISE*  
*RISK MANAGEMENT*

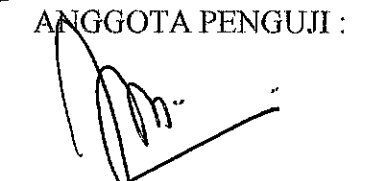
TANGGAL : 8 JUNI 2016

KETUA PENGUJI :

  
(Prof. Dr. Nizam Jim Wiryawan, M.M.)

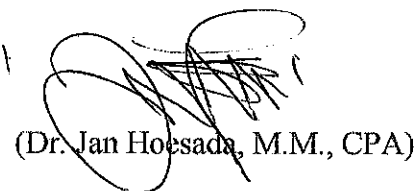
TANGGAL : 8 JUNI 2016

ANGGOTA PENGUJI :

  
(Dr. Jonardi, M.M.; BAP)

TANGGAL : 8 JUNI 2016

ANGGOTA PENGUJI :

  
(Dr. Jan Hoesda, M.M., CPA)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Ria Yulianty  
NIM : 127121008  
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013),

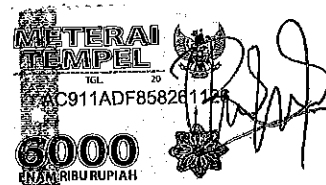
Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 28 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,



Ria Yulianty

## ABSTRAK

### **Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)**

Penerapan manajemen risiko perusahaan akan meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Manajemen risiko yang baik diharapkan menjadi bagian dari langkah strategis perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap implementasi manajemen risiko perusahaan (ERM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 50 perusahaan. Unit analisis sampel untuk tahun 2011-2013 sebanyak 150 laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Penerapan ERM diukur berdasarkan indeks ERM dengan mempertimbangkan delapan dimensi berdasarkan kerangka kerja COSO ERM. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji statistik F untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 95% serta menggunakan uji statistik t untuk menguji koefisien regresi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan solvabilitas dengan  $P = 0,000 (< \alpha = 0,005)$  berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ERM. Secara parsial, ukuran perusahaan dengan  $P = 0,000 (< \alpha = 0,05)$  berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan ERM, solvabilitas dengan  $P = 0,011 (< \alpha = 0,05)$  berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ERM, sedangkan komisaris independen dengan  $P = 0,849 (> \alpha = 0,05)$  dan konsentrasi kepemilikan dengan  $P = 0,235 (> \alpha = 0,05)$  tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM.

Kata-kata kunci: manajemen risiko, komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, solvabilitas

## **ABSTRACT**

### ***The Influence of Board Independence, Ownership Concentration, Company Size and Leverage on Enterprise Risk Management Disclosure (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)***

*The implementation of enterprise risk management will improve the ability of management to manage business risks. Risk management are expected to be part of the company's strategic. This study aims to obtain empirical evidence of the influence of board independence, ownership concentration, company size and leverage on the implementation of enterprise risk management (ERM) in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013. This study using purposive sampling method with the number of samples of 50 companies. Unit analysis of samples for the years 2011-2013 as many as 150 annual reports. Methods of data analysis used in this research is multiple regression analysis. The implementation of ERM is measured by an index taking into account the eight dimensions based on the COSO ERM framework. The analysis technique used in this study is the classical assumption, F statistical test to test the effect together with a confidence level of 95% as well as using t statistical test to test the partial regression coefficient. The results showed that simultaneous board independence, ownership concentration, company size and leverage with  $P = 0.000 (< \alpha = 0.005)$  had positive influence on the disclosure of ERM significantly. Partially, the size of the company with  $P = 0.000 (< \alpha = 0.05)$  had positive influence on the disclosure of ERM significantly leverage with  $P = 0.011 (< \alpha = 0.05)$ , had negative influence on the disclosure of ERM significantly, while the board independence with  $P = 0.849 (> \alpha = 0.05)$  and the ownership concentration with  $P = 0.235 (> \alpha = 0.05)$  did not influence the disclosure of ERM.*

*Key words: enterprise risk management, board independence, ownership concentration, company size, solvency*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu dari syarat-syarat dalam mencapai gelar Magister Akuntansi pada Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Tarumanagara di Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Jan Hoesada, M.M., CPA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan nasihat selama penelitian ini.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., MAPPI (cert), selaku Ketua Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen Magister Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Tarumanagara.
5. Kedua orang tua penulis, Henricus Sutanto dan Maria Letysia Karminah, serta adik Albertus Felix yang telah banyak memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu.

6. Rekan-rekan MAKSI UNTAR, atas dukungan dan kerja sama selama masa kuliah.
7. Seluruh staf administrasi dan perpustakaan Universitas Tarumanagara.
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2016

Penulis,

(Ria Yulianty)



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Pengembangan Ilmu.....	11
2. Manfaat Operasional.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka	
1. <i>Enterprise Risk Management</i>	
a. Pengertian <i>Enterprise Risk Management</i> .....	14
b. Kerangka <i>COSO Enterprise Risk Management – Integrated Framework</i> .....	18
c. Dimensi dan Indikator <i>Enterprise Risk Management</i> .....	19
d. Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i> .....	31
2. Komisaris Independen.....	32
3. Konsentrasi Kepemilikan.....	36
4. Ukuran Perusahaan.....	38
5. Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ).....	40
6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	41
B. Kerangka Pemikiran.....	53
C. Hipotesis.....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	59
B. Metode Penarikan Sampel	
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	61
2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel.....	61
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Metode Analisis Data	
1. Uji Statistik Deskriptif.....	64
2. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Normalitas Data.....	65
b. Uji Multikolinieritas.....	66
c. Uji Heteroskedastisitas.....	66
d. Uji Autokorelasi.....	67

3.	Analisis Regresi Berganda.....	68
4.	Koefisien Determinasi.....	69
5.	Pengujian Hipotesis	
	a. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	70
	b. Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	72
B.	Statistik Deskriptif dan Hasil Uji Asumsi Klasik	
	1. Statistik Deskriptif.....	75
	2. Uji Asumsi Klasik	
	a. Uji Normalitas Data.....	78
	b. Uji Multikolinieritas.....	81
	c. Uji Heteroskedastisitas.....	82
	d. Uji Autokorelasi.....	83
C.	Analisis dan Pembahasan	
	1. Analisis Regresi Berganda.....	84
	2. Koefisien Determinasi.....	85
	3. Pengujian Hipotesis	
	a. Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	87
	b. Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	88
	4. Pembahasan.....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan.....	95
B.	Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus Kegagalan Perusahaan Terkait Tata Kelola dan Pengungkapan Laporan.....	4
Tabel 2.1	Penelitian-penelitian Terdahulu.....	48
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	62
Tabel 4.1	Rincian Sampel Penelitian.....	72
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Sampel.....	73
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	79
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 4.7	Hasil Persamaan Regresi Berganda.....	84
Tabel 4.8	Uji Goodness of Fit Koefisien Determinasi.....	86
Tabel 4.9	Uji Simultan (Uji F).....	87
Tabel 4.10	Uji Parsial (Uji t).....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	COSO ERM <i>Framework</i> .....	18
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	57
Gambar 4.1.	Uji Normalitas Residual.....	80
Gambar 4.2	Uji Heteroskedastisitas.....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dimensi-dimensi *Enterprise Risk Management*
- Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 3 Daftar Perusahaan Tidak Termasuk Dalam Sampel
- Lampiran 4 Data Sampel Penelitian
- Lampiran 5 Butir-butir Pengungkapan ERM oleh Sampel
- Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Permasalahan

Lingkungan bisnis yang dinamis senantiasa memberikan tantangan kepada perusahaan untuk terus menjaga kinerja yang baik dalam mencapai tujuan. Perubahan-perubahan yang terjadi mengharuskan perusahaan untuk memiliki kemampuan beradaptasi, supaya tetap dapat menghasilkan keuntungan dan terus berkembang. Kegiatan perusahaan tidak bebas risiko. Perkembangan lingkungan bisnis juga meningkatkan kompleksitas risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan, sehingga diperlukan strategi untuk mengevaluasi dan mengelola risiko dalam perusahaan.

*Enterprise risk management* atau manajemen risiko perusahaan terpadu bertujuan untuk mengelola risiko dan menempatkan peluang yang bermanfaat bagi perusahaan. Manajemen risiko terpadu ini dilakukan dengan mengelola risiko perusahaan secara sistematis dan menyeluruh meliputi semua kegiatan dan tingkatan manajemen dalam konteks strategi bisnis perusahaan. Perusahaan mempelajari bagaimana memprediksi suatu peristiwa (*event*) dan dampaknya (*impact*) bagi masa depan perusahaan, mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi, menilai risiko, mengelola risiko secara aktif dan menyediakan informasi mengenai rencana pengelolaan risiko tersebut bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Manajemen risiko perusahaan berhubungan erat dengan penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Pelaporan kepada dewan komisaris dan komite audit mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menjalankan fungsi ERM untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. Bentuk lain dari peningkatan tata kelola perusahaan muncul dengan adanya posisi CRO (*Chief Risk Officer*) dan komite manajemen risiko dalam perusahaan. Perubahan pendekatan audit internal juga dilakukan dengan berfokus pada risiko bisnis dan efisiensi kegiatan perusahaan sebagai bagian dari unit operasional pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi manajemen risiko perusahaan adalah komisaris independen. Dewan komisaris memiliki fungsi penting dalam pengawasan pelaksanaan ERM untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko yang dirancang dan dilaksanakan oleh para eksekutif senior dan profesional manajemen risiko sejalan dengan visi strategis organisasi. Perkembangan kebutuhan dan pedoman (*guidance*) praktik tata kelola perusahaan menyebabkan ragam struktur dan independensi komisaris independen, diantaranya adalah penambahan jumlah anggota independen, atau membebaskan dewan dari anggota yang sekaligus memiliki fungsi eksekutif.

Faktor yang mempengaruhi manajemen risiko perusahaan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan. Dengan kepemilikan terkonsentrasi, pemegang saham mayoritas memiliki preferensi yang kuat untuk mengendalikan manajemen, mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan peran pengawasan

pada perusahaan tempat mereka berinvestasi (Desender, 2007). Semakin besar tingkat konsentrasi kepemilikan, semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi seperti, risiko keuangan, risiko operasional, reputasi, peraturan dan informasi. Perusahaan dengan kepemilikan saham yang terkonsentrasi membutuhkan tingkat pengungkapan manajemen risiko yang lebih tinggi.

Faktor yang mempengaruhi manajemen risiko perusahaan adalah ukuran perusahaan. Secara logis, ketika ukuran perusahaan berkembang, risiko-risiko yang dihadapi akan meningkat baik dari tinggi rendahnya dampak dari risiko tersebut maupun jenis risiko yang dihadapi (Golshan dan Rasid, 2012). Semakin besar perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki dalam menghadapi risiko. Perusahaan yang lebih besar akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam manajemen risiko.

Faktor yang mempengaruhi manajemen risiko perusahaan adalah solvabilitas. Perusahaan dengan rasio utang yang tinggi menghadapi biaya atas kesulitan keuangan. Solvabilitas keuangan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membayar kewajibannya, sehingga akan menghadapi risiko yang lebih tinggi. Perusahaan dengan solvabilitas yang lebih tinggi akan mengadopsi manajemen risiko untuk mengurangi risiko gagal bayar (Golshan dan Rasid, 2012).

Pelaporan dan pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* merupakan hal penting dalam mendukung prinsip transparansi. Transparansi merupakan salah satu aspek yang penting dari suatu perusahaan dengan tata kelola yang baik. Hume (2010:369) menjelaskan pelaporan dan pengungkapan ERM



akan membantu perusahaan dalam mengenali kelemahan manajemen perusahaan, mengenali risiko-risiko yang dihadapi dan memperkuat akuntabilitas manajemen. Pelaporan dan pengungkapan ERM tersebut digunakan oleh dewan komisaris dan manajemen senior untuk mengatur kebijakan risiko, menetapkan tingkat eksposur risiko yang dapat diterima, dan mengkomunikasikan kebijakan risiko kepada para manajer dan karyawan lainnya. Tanpa transparansi dan pengungkapan ERM, perusahaan akan kekurangan informasi mengenai risiko-risiko yang dihadapi dan tidak dapat membuat keputusan yang tepat dalam menangani risiko-risiko tersebut.

Munculnya beberapa kasus mengenai kegagalan manajemen pada perusahaan besar menjadi pembelajaran bagi perusahaan-perusahaan mengenai pentingnya tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang andal. Berikut ini adalah beberapa contoh kasus atau skandal kegagalan perusahaan yang pernah terjadi, berkaitan dengan tata kelola dan pengungkapan laporan perusahaan:

**Tabel 1.1**

**Kasus Kegagalan Perusahaan Terkait Tata Kelola dan Pengungkapan Laporan**

<b>Tahun</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Jenis Kasus / Kegagalan</b>
2001	Enron	Kecurangan Laporan Keuangan
2002	WorldCom	Kecurangan Laporan Keuangan
2002	Tyco International	Kegagalan <i>Corporate Governance</i> , Kecurangan Eksekutif & Pencurian
2002	Arthur Andersen	Kegagalan <i>Corporate Governance</i> & Gangguan Peradilan

2003	Parmalat	Kecurangan Laporan Keuangan
2003	Freddie Mac	Kegagalan <i>Corporate Governance</i> & Kecurangan Akuntansi
2005	American International Group (AIG)	Kecurangan Laporan Keuangan
2008	Lehman Brothers	Kegagalan <i>Enterprise Risk Management</i>
2009	Satyam (India)	Kegagalan <i>Corporate Governance</i> & Kecurangan Akuntansi

Sumber : Dari berbagai sumber.

Kasus-kasus yang menimpa perusahaan-perusahaan tersebut sangat mengejutkan para pengguna laporan keuangan di seluruh dunia. Beberapa diantaranya juga melibatkan akuntan publik ternama, sehingga menyebabkan kepercayaan investor dan pengguna laporan keuangan terhadap kelengkapan dan keandalan angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan berkurang. Laporan keuangan dinilai hanya disusun sesuai dengan standar dan aturan akuntansi, tetapi tidak memberikan gambaran yang sesuai serta akurat tentang kondisi suatu perusahaan. Hal ini menimbulkan banyak permintaan kepada perusahaan publik untuk memperluas praktik pengungkapan dalam laporan tahunan.

Serangkaian kegagalan dalam tata kelola perusahaan dan standar akuntansi mendorong dibuatnya beberapa kerangka kerja dalam pengelolaan perusahaan. *Sarbanes Oxley Act* (SOx) yang disahkan di Amerika Serikat pada tahun 2002 telah memberikan peranan besar tentang bagaimana organisasi sebaiknya melakukan pengendalian internal. COSO ERM yang diterbitkan pada tahun 2004 merupakan pengembangan dari *COSO Internal Control – Integrated Framework*. COSO ERM menetapkan persyaratan yang kuat terhadap pengendalian internal

organisasi dan tata kelola (Moeller, 2007:xi). SOx terutama berfokus pada pelaporan keuangan yang akurat dan tata kelola perusahaan, sedangkan COSO ERM mengambil pandangan yang lebih luas dari hal-hal dan mencakup semua risiko yang dihadapi perusahaan.

Pada akhir tahun 2011, tuntutan penerapan ERM mulai dirasakan di Indonesia seiring diadopsinya ISO 31000 *Risk Management Standard* sebagai Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dikenal dengan nama SNI ISO31000:2009 (CRMS, 2011:3) Saat ini, berbagai perusahaan besar di Indonesia mulai menerapkan ERM, baik yang masih dalam tahap awal maupun yang sudah masuk dalam tahap optimalisasi. Perusahaan juga mulai menyadari kebutuhan untuk menilai kembali struktur tata kelola dan memperkenalkan sistem yang memadai untuk mengelola semua risiko. Meskipun kesadaran pentingnya ERM meningkat, belum semua perusahaan mengadopsi itu, khususnya di sektor non-keuangan. Dibandingkan dengan organisasi keuangan, tingkat implementasi di perusahaan non-keuangan lebih bervariasi karena perusahaan non-keuangan beroperasi di berbagai industri dengan karakteristik yang berbeda. Selain itu, mereka tidak menghadapi peraturan-peraturan yang ketat seperti pada bank dan lembaga keuangan lainnya.

Topik mengenai manajemen risiko perusahaan (ERM) telah menarik banyak pihak, baik para peneliti maupun para penyedia jasa manajemen risiko. Meskipun demikian, penelitian akademik yang dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai ERM masih sangat sedikit. Penelitian tentang pengungkapan ERM di Indonesia masih terbatas pada karakteristik pengungkapan

risiko secara umum. Kurangnya penelitian mengenai pengungkapan ERM di Indonesia dan tingginya permintaan tentang pengungkapan ERM oleh investor dan pemegang saham membuat penelitian mengenai manajemen risiko ini menarik untuk diteliti.

Peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai pengukuran praktis sejauh mana ERM diimplementasikan dalam industri yang berbeda dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan ERM dalam kaitannya dengan tujuan bisnis secara keseluruhan. Pengungkapan ERM yang akan diteliti adalah pengungkapan pada laporan tahunan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Meizaroh dan Lucyanda (2011) dengan menggunakan objek sampel yang diambil perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerapan ERM pada perusahaan-perusahaan tersebut akan diteliti menggunakan delapan komponen dari kerangka kerja COSO ERM.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur perusahaan yang kegiatannya dimulai dari proses yang tidak terputus dan melibatkan banyak bagian dalam perusahaan. Perusahaan manufaktur melakukan kegiatannya dari proses pembelian bahan baku, pengolahan hingga menjadi barang jadi, dan penyimpanan barang jadi. Kegiatan operasional perusahaan manufaktur menghadapi banyak risiko dalam setiap tahapannya dan mungkin berdampak pada keseluruhan rantai kegiatannya. Pihak-pihak dari luar perusahaan yang terlibat dalam operasional perusahaan adalah investor, pemasok, penyalur dan pelanggan. Perusahaan manufaktur juga menghadapi risiko yang berkaitan dengan sumber dana jangka panjang untuk

membayai operasional perusahaan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Peneliti menggunakan komponen-komponen dalam kerangka kerja COSO ERM sebagai indikator pengukuran tingkat pengungkapan ERM. Ada dua kerangka kerja yang dikenal secara umum di Indonesia, yaitu COSO ERM - *Integrated Framework* dan ISO 31000:2009. ISO 31000:2009 merupakan sebuah standar internasional yang disusun dengan tujuan generik untuk penerapan manajemen risiko. Kerangka kerja COSO ERM membagi manajemen risiko ke dalam delapan komponen, yaitu identifikasi lingkungan internal, penetapan sasaran manajemen risiko, identifikasi kejadian, penilaian risiko, perlakuan risiko, aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan. ISO 31000:2009 membagi ke dalam lima komponen, yaitu komunikasi dan konsultasi, membangun konteks, penilaian risiko, perlakuan risiko, pemantauan dan perbaikan. Secara garis besar, komponen kerangka kerja antara COSO ERM dan ISO memiliki penerapan, perencanaan, pengawasan dan perbaikan manajemen risiko, sehingga dapat dikatakan terjadi penghimpitan dari kerangka kerja COSO ERM dan ISO 31000:2009 dan tidak bertentangan.

Walaupun ISO 31000:2009 menyediakan panduan generik, standar ini tidak ditujukan untuk menyeragamkan manajemen risiko lintas organisasi, tetapi ditujukan untuk memberikan standar pendukung penerapan manajemen risiko dalam usaha memberikan jaminan terhadap pencapaian sasaran organisasi (Kusuma, 2014). Untuk mendukung penilaian yang lebih spesifik dalam

pengungkapan manajemen risiko, kerangka kerja COSO ERM digunakan sebagai sarana tambahan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kondisi-kondisi yang diuraikan di atas, walaupun belum jelas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan ERM, terdapat kecenderungan awal bahwa komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan ERM. Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel-variabel tersebut secara empiris pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Maka peneliti mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini menitikberatkan pengaruh komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan solvabilitas terhadap pengungkapan *enterprise risk management* yang diungkapkan melalui laporan tahunan (*annual report*) oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013. Secara spesifik, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan *enterprise risk management* ?

2. Bagaimana pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*?
4. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap pengungkapan *enterprise risk management*?

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pengungkapan mengenai penerapan manajemen risiko perusahaan, dan mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tersebut. Faktor-faktor yang akan diteliti pengaruhnya adalah proporsi komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan solvabilitas. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 dan telah mempublikasikan laporannya pada periode tersebut. Pertimbangan yang diambil adalah karena perusahaan terdaftar dinilai memiliki kesadaran dan tuntutan yang lebih besar dalam segi pengungkapan laporan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan pengujian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*, dengan

menggunakan variabel proporsi komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan solvabilitas (*leverage*) sebagai variabel bebas. Pengujian empiris penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh faktor proporsi komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan dan solvabilitas (*leverage*) terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Manfaat dari penelitian ini terbagi dalam :

### **1. Manfaat Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan baru, memperkuat konsistensi penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *enterprise risk management*.

### **2. Manfaat Operasional**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan dalam memahami pentingnya pengungkapan penerapan *enterprise risk management* dalam laporan perusahaan. Transparansi dalam mengungkapkan informasi mengenai perusahaan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor / kreditur pada saat hendak melakukan investasi dan memberikan kredit dengan melihat bagaimana penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, mengingat sifat pengungkapannya yang masih bersifat



*voluntary*, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para pembuat regulasi mengenai pelaporan / pengungkapan penerapan manajemen risiko.

## **E. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

### **Bab 1 : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang dari penelitian yang terdiri dari rangkaian fenomena yang mendasari penelitian, perumusan masalah dari pengaruh komposisi komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan solvabilitas terhadap pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan manufaktur, tujuan dan manfaat penelitian.

### **Bab 2 : Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini terdiri dari kajian literatur dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar pemikiran terkait pengaruh komisaris independen, konsentrasi kepemilikan, ukuran perusahaan, dan solvabilitas terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. Bab ini juga menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian secara keseluruhan.

### **Bab 3 : Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari definisi dan pengukuran variabel, model penelitian, metode penarikan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam pengolahan data.

#### **Bab 4 : Analisis dan Pembahasan**

Bab ini terdiri dari hasil analisis data dan pembahasan dan hasil data penelitian yang dilakukan. Bab ini menjelaskan hasil uji statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, analisis korelasi dan regresi dari model penelitian serta analisis peneliti mengenai hasil uji statistik.

#### **Bab 5 : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini adalah bagian penutup dari penelitian dan akan membahas mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan penelitian ini dan saran akan disertakan untuk menjadi bahan masukan bagi penelitian-penelitian terkait di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, Putri., dan Indira Januarti. 2010. *Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan terhadap Pengungkapan Risk Management Committee (RMC) pada Perusahaan Go Public Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto. 14-16 Oktober 2010.
- Barton. 2002. *The effect of Corporate Governance on The Use of Enterprise Risk Management*. Risk Management and Insurance Review, 6 (1), 53–73.
- Beasley, Mark., Clune, R., dan Hermanson, D. R. 2005. *Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation*. Journal of Accounting and Public Policy, 24 (6), 521-531.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2007). *Essentials of Financial Management*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Cendrowski, Harry dan William C. Mair. (2009). *Enterprise Risk Management and COSO : A Guide for Directors, Executives, and Practitioner*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- CRMS Indonesia. (2013). *Program Report Enterprise Risk Management Practices: Benchmarking in UK & Europe*. CRMS Indonesia 2013 Version 1.1
- Crouhy, Michel. et al. (2006). *The Essentials of Risk Management*, USA: The McGraw-Hill Companies Inc.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Desender, Kurt. (2007). *On The Determinants of Enterprise Risk Management Implementation*, 2007 IRMA International Conference: Managing Worldwide Operations & Communications with Information Technology hal. 115-118, Canada: Idea Group Inc.
- Duckert, Gregory H. (2011). *Practical Enterprise Risk Management: A Business Process Approach*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fathimiyah, Venny et al. (2012). *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Risk Management Disclosure (Studi Survei Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*, Banjarmasin: Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin 2012.

- Fraser, John dan Betty J. Simkins. (eds, 2010). *Enterprise Risk Management Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Golshan, Nargess Mottaghi dan Siti Zaleha Abdul Rasid. (2012). *Determinants of Enterprise Risk Management Adoption: An Empirical Analysis of Malaysian Public Listed Firms*, International Journal of Social, Management, Economics and Business Engineering Vol:6 No:2, 2012.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20: Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. (2010). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hair, Joseph F. et al. (2011). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Hampton, John J. (2009). *Fundamentals of Enterprise Risk Management: How Top Companies Assess Risk, Manage Exposure, and Seize Opportunities*, New York: Amacom.
- Handayani, Bestari Dwi dan Heri Yanto. (2013). *Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.17, No.3 September 2013, hlm. 333–342.
- Hoyt, R.E., dan Liebenberg, A.P. 2011. *The Value of Enterprise Risk Management*. Journal of Risk and Insurance, 78(4): 795-822.
- Htay, Sheila Nu Nu. et al.(2011). *Corporate Governance and Risk Management Information Disclosure in Malaysian Listed Banks: Panel Data Analysis*, International Review of Business Research Papers Vol. 7. No. 4. July 2011 Pp. 159-176
- Hume, Susan (2010). *Enterprise Risk Management Today's Leading Research and Best Practices for Tomorrow's Executives*, Fraser, John dan Betty J. Simkins. (eds.). *Financial Reporting and Disclosure Risk Management* (pp. 369-384). New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Husaini, et al. (2013). *Corporate Governance and Enterprise Risk Management: An Empirical Evidence form The Unique Two-Tier Boards System of Indonesian Public Listed Companies*, Bangkok: Proceedings of World Business and Social Science Research Conference ISBN: 978-1-022069-33-7.

- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs, and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics (JFE), Vol 3, No. 4, 1 July 1976.
- Jones, Gareth R. (1995). *Organizational Theory: Text and Cases*, New York: Addison – Wesley Publishing Company, Inc.
- Kleffner, A., Lee, R., dan Mc Gannon, B. 2003. *The Effect of Corporate Governance on the Use of Enterprise Risk Management: Evidence from Canada*. Risk Management and Insurance Review, 6 (1), 53–73.
- Kusuma, Charvin. (2014). Perbandingan COSO ERM – Integrated Framework dengan ISO31000:2009 Risk Management – Principles and Guidelines. Retrieved from [crmsindonesia.org/knowledge/crms-articles/perbandingan-coso-erm-integrated-framework-dengan-iso31000-2009-risk-managem](http://crmsindonesia.org/knowledge/crms-articles/perbandingan-coso-erm-integrated-framework-dengan-iso31000-2009-risk-managem).
- Meizaroh dan Jurica Lucyanda. (2011). *Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Banda Aceh: Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011.
- Moeller, Robert R. (2007). *COSO Enterprise Risk Management : Understanding The New Integrated ERM Framework*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Nickmanesh, Shima, Mahmood Zohoori, Happy A. M. Musram, Akbar Akbari. 2013. *Enterprise Risk Management and Performance in Malaysia*. Institute of Interdisciplinary Business Research.
- Prayoga, Edo Bangkit dan Luciana Spica Almilia. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, Maret 2013 hal. 1 – 19.
- Razali, A.R., Yazid, A.S., & Tahir, I.M. 2011. *The Determinants of Enterprise Risk Management (ERM) Practices in Malaysian Public Listed Companies*. Journal of Social and Development Sciences, Vol. 1, No. 5, pp. 202-207.
- Rustiarini, Ni Wayan. 2012. *Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan, dan Pengungkapan Enterprise Risk Management*. Jurnal Manajemen Keuangan, dan Akuntabilitas, 11(2): 279–298.
- Siahaan, Hinsa. (2007). *Manajemen Risiko: Konsep, Kasus dan Implementasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Saphiro, Susan P. (2005). *Agency Theory*. Annual Review of Sociology Vol. 31: 263-284. DOI: 10.1146/annurev.soc.31.041304.122159. Retrieved from <http://www.annualreviews.org/doi/pdf/10.1146/annurev.soc.31.041304.122159>.
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Method of Business: A Skill Building Approach (4<sup>th</sup> Ed.)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Solomon, Jill. (2010). *Corporate Governance and Accountability*, England: John Wiley & Sons Ltd.
- Subowo, Magda Kumalasari dan Indah Anisykurlillah. (2014). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Luas Pengungkapan Manajemen Risiko*, Accounting Analysis Journal 3 (1) (2014) ISSN 2252-6765.
- Supranto, J. (2010). *Analisis Multivariat: Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syifa, Layyinatasy. (2013). *Determinan Pengungkapan Enterprise Risk Management pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Accounting Analysis Journal 2 (3) (2013) ISSN 2252-6765.
- Wolk , et al (2001). *Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice*. Accounting and Business Research. Vol. 18. No 69:47-56.